

BAB V

PEMBAHASAN DAN ANALISA

A. Gambaran Umum

Daar El-Qolam adalah sebuah perjalanan sejarah yang berbalut suka dan duka. Pergulatan panjangnya dalam dunia pendidikan menekankan kepada pemeliharaan nilai-nilai tradisional (traditional values), kearifan lokal (local wisdom) dan responsif terhadap nilai-nilai modernisasi (modernity values). Usaha itu dilakukan dalam rangka menyiapkan generasi Islam agar dapat menantang dan menaklukkan zamannya. Mereka yang menimba ilmu di sini dibekali dengan iman, akhlak dan ilmu pengetahuan.

Berlokasi di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten Indonesia. *Daar El-Qolam* didirikan pada tanggal 20 Januari tahun 1968 M/27 Ramadhan 1318 H oleh Drs. K. H. Ahmad Rifa'i Arief (lihat profil) atas gagasan ayahnya, H. Qasad Mansyur, yang saat itu mengelola Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar (MMA). Maksud ayahnya adalah agar kelak alumni MMA dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pesantren ini tidak hanya menyuguhkan kajian-kajian keislaman (*Islamic Studies*), tapi juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum, keterampilan (*skill*), disiplin beribadah dan disiplin hidup. Sehingga dalam perkembangannya *Daar El-Qolam* bisa diartikan sebagai balai pendidikan pesantren yang berbasis sekolah (*Pesantren based school*) atau sekolah yang berbasis pesantren (*School based pesantren*)

Daar El Qolam telah menjadi sebuah lembaga pendidikan modern dengan format pesantren besar yang melibatkan 241 orang guru dan 4.167 santri yang berasal dari berbagai penjuru Indonesia. Hal tersebut menggambarkan corak multikultural yang terasa sangat kental di tempat ini (*learning how live together*) dan belajar sambil berbuat (*learning by doing*) menjadi keunggulan pondok tersebut¹⁰.

¹⁰ www.daarelqolam.ac.id/sejarahdarqo.htm

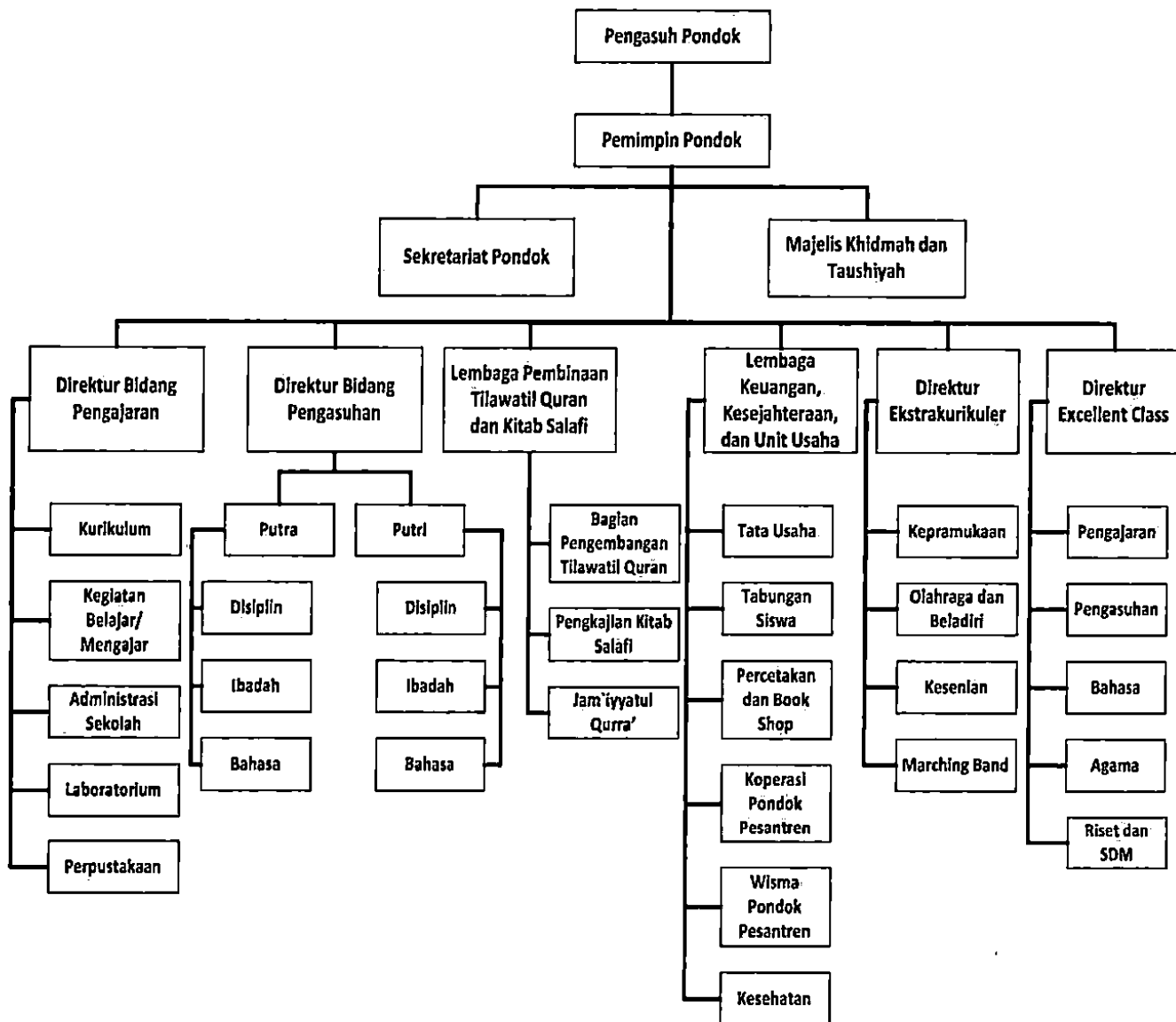
B. Statistik

Daar El-Qolam dari tahun ke tahun selalu meningkat dari berbagai fisik oprasional maupun area lingkungannya. Maka harus adanya peningkatan penambahan guna bisa bersikap mandiri dan juga demi kepentingannya terhadap proses belajar mengajar agar para santrinya maupun *Asatidz* dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Membutuhkan dana yang besar untuk segala oprasional kebutuhan dan usaha pondok, agar mengurangi sikap ketidaktergantungan terhadap pihak manapun Adapun keterangannya sebagai berikut :

Luas Area	: 29 Ha.	Internet Centre	: 1 unit
Jumlah Guru	: 241 orang	Ruang Pertemuan	: 3 unit
Murid	: 4.088 orang	Wisma Tamu	: 24 kamar
Laki-laki	: 2.088 orang	Lapangan bola voli	: 2 unit
Perempuan	: 2.000 orang	Lapangan Sepak Bola	: 3 unit
Ruang Kelas	: 102 unit	Lapangan Bola Basket	: 3 unit
Lapangan Badminton	: 7 unit	Lapangan Tennis Meja	: 10 unit
Laboratorium Fisika	: 2 unit	Lapangan Futsal	: 2 unit
Marching Band	: 2 unit	Laboratorium Kimia	: 2 unit
Mobil truk	: 4 unit	Laboratorium Biologi	: 2 unit
Alat musik	: 14 unit	Laboratorium Bahasa	: 1 unit
Mobil Bus	: 4 unit	Laboratorium Komputer	: 5 unit
Mobil Non Bus	: 7 unit	Perpustakaan	: 2 unit
Wartel	: 5 unit	Multimedia	: 1 unit
Hot spot	: 1 unit		

C. Struktur & Kelembagaan

Adapun stuktural pondok pesantren *Daar El-Qolam* sebagai berikut;



Kelembagaan *Daar El-Qolam* meliputi Pengasuh & Pemimpin Pondok, Sekretariat pondok, Majelis *Taushiyah dan Khidmat* Pondok, Bagian Pengajaran, Bagian Pengasuhan, ISMI, Pramuka, Pusat Pengembangan Dan Layanan. Pusat Pengembangan dan Layanan adalah suatu Badan Fungsional Pondok Pesantren *Daar El-Qolam* yang secara khusus mengembangkan dan melaksanakan program-program pondok melalui program kelembagaan tertentu. Untuk mendorong pertumbuhan dan operasional lembaga ini secara optimum maka

lembaga ini dikendalikan oleh suatu sistem organisasi yang dipimpin oleh seorang Direktur yang diangkat dan ditetapkan oleh Pimpinan Pondok.

Lembaga	Peran & Fungsi
Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) (<i>Center for Languages Proficiency Development</i>) – Pusat Bahasa	<p>Pusat Bahasa bertugas dan bertanggung jawab dalam mengembangkan program program yang terkait dengan peningkatan kemampuan penguasaan bahasa Asing baik di tingkat siswa/i maupun di tingkat tenaga pengajar. Secara umum, tugas pokok Pusat Bahasa antara lain adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyusun program ekstra kurikuler untuk peningkatan kemampuan bahasa asing.• Mengembangkan berbagai event secara berkala dan event event khusus untuk program peningkatan bahasa.• Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga nasional maupun internasional untuk mengembangkan program-program peningkatan bahasa asing.• Memfasilitasi dukungan kerjasama kedutaan besar asing khususnya dalam pengembangan bahasa asing.• Meningkatkan kualitas SDM Tenaga Pengajar melalui berbagai pendidikan jangka pendek (<i>short course</i>) maupun pendidikan reguler secara terencana.

Pusat Pembinaan Tilawatil Qur'an (PPTQ) - (Center for Tilawatil Qur'an)

Pusat Teknologi Informasi & Komunikasi (Center for Information & Communication Technology)

PPTQ bertugas dan bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca ayat suci al qur'an secara baik dan benar. Secara umum tugas pokok **PPTQ** adalah:

- Menyusun program ekstra kurikuler untuk peningkatan kemampuan *tilawatul qur'an*.
- Melaksanakan dan mengikuti berbagai event yang terkait pada peningkatan kemampuan siswa dalam pembacaan ayat suci al qur'an.
- Melaksanakan pelatihan-pelatihan khusus tentang tilawatil qur'an.
- Mengorganisir program reguler pengajian santri.

ICT Centre bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan layanan publik pada bidang sistem komunikasi dan informasi. Secara umum tugas layanan **ICT Centre** adalah:

- Mengelola dan mengembangkan laboratorium komputer untuk kepentingan pembelajaran siswa.
- Mengembangkan program-program aplikasi untuk kepentingan administrasi dan manajemen

**Pusat Pengembangan Seni
& Olah Raga (*Center for
Art & Sport Development*)**

pesantren.

- Mengembangkan program ekstra kurikuler untuk peningkatan kemampuan komputer.
- Mengembangkan, Memelihara dan meng *update* data dan informasi dalam web site pesantren.
- Mengoptimalkan jasa layanan internet untuk kepentingan pembelajaran siswa dan komunikasi antara siswa dan keluarga.

Art & Sport Center bertugas dan bertanggung jawab dalam mengembangkan keterampilan Seni dan prestasi Olah Raga dilingkungan santri dan tenaga pengajar. Secara umum tugas lembaga ini adalah;

- Mengembangkan program pembinaan dan peningkatan prestasi santri dalam olah raga dan seni secara terencana dan profesional.
- Melaksanakan event (kopetisi) secara berkala maupun event khusus untuk peningkatan prestasi.
- Mengembangkan sarana pendukung dan fasilitas olah raga dan seni.
- Mengirimkan tim siswa ke event event kompetisi olah raga maupun seni.

**Pusat Studi Kebudayaan
Islam (*Center for Islamic
Culture Study*) - PSKI**

PSKI bertugas dan bertanggung jawab dalam mengembangkan kajian-kajian terhadap kebudayaan dan literatur keislaman. Secara umum, tugas lembaga ini adalah:

- Menyelenggarakan program kajian kitab-kitab klasik bagi para santri yang dilaksanakan secara reguler.
- Menyelenggarakan pengajian kitab-kitab klasik bagi para guru yang dilaksanakan secara reguler.
- Menyelenggarakan program diskusi keislaman dengan mengundang nara sumber dari luar pesantren.
- Dengan bekerjasama dengan perpustakaan, mengupayakan koleksi kitab-kitab klasik.

**Pusat Pengembangan SDM
(*Center for Human
Resources Development*) –
SDM Centre**

SDM Center bertugas dan bertanggung jawab dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya tenaga pengajar dan staf administratif. Secara umum tugas lembaga ini adalah:

- Mengembangkan program kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan SDM.
- Memfasilitasi perolehan beasiswa dari lembaga lembaga donor dan sponsorship.
- Memfasilitasi program peningkatan SDM melalui kursus jangka pendek

**Pusat Pengabdian & Layanan Masyarakat
(Center for Community Services) - PPM**

maupun pendidikan bergelar (S1 dan S2) baik dalam negeri maupun luar negeri, khususnya melalui *fellowship program*.

- Mengadakan program pelatihan secara berkala baik untuk tingkat santri maupun tenaga pengajar sesuai dengan kebutuhan.
- Melaksanakan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi Tenaga Pengajar dan Santri.
- Menyusun program Training Center yang dapat mengakomodir peserta di luar pesantren.

PPM bertugas dan bertanggung jawab dalam pengembangan layanan kepada masyarakat luas sebagai kontribusi pesantren terhadap pembangunan ummat dan syiar Islam. Secara umum tugas lembaga ini adalah:

- Menyusun program pengabdian masyarakat dalam bentuk dakwah, bakti sosial, dan sebagainya.
- Merancang dan mengembangkan Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) yang dikelola untuk kepentingan santri dan masyarakat umum.
- Mengorganisir berbagai kegiatan siswa yang ditujukan kepada

**Pusat Pengembangan &
Jaminan Mutu
Pendidikan (*Center for
Educational Quality
Assurance and
Development*) – QA Centre**

masyarakat luas sebagai bakti sosial.

QA Centre bertugas dan bertanggung jawab dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Secara umum tugas lembaga ini antara lain.

Membantu pengasuh dan pemimpin pondok dalam merumuskan kebijakan, ketetapan, keputusan yang berkenaan dengan pendidikan dan pengajaran:

- Memberikan gagasan dan pemikiran kepada pengasuh dan pemimpin pondok untuk pengembangan dan kemajuan pendidikan dan pengajaran.
- Merumuskan dan menetapkan tata tertib, disiplin guru, kalender akademik, kepengurusan pondok, kepanitiaan atau koordinator kegiatan pondok.
- Menjamin bahwa setiap pengajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tujuan, target dan metodologi yang telah ditetapkan.
- Menetapkan Garis Besar Pendidikan dan Pengajaran (GBPP) serta struktur kurikulum pelajaran untuk setiap kelas dalam satu tahun.
- Melaksanakan evaluasi kinerja guru dan penanggung unit unit kerja fungsional.

- Merekomendasikan tata tertib dan disiplin dan atura pondok untuk ditetapkan dan disyahkan oleh Pimpinan Pondok.
- Mengevaluasi serta memberikan supervisi terhadap bahan ajar (*maddah*) yang harus disiapkan oleh setiap pengajar.

D. Sistem pendidikan

1. Bagian pengajaran

Bagian Pengajaran atau jalur ajar adalah salah satu sistem pendidikan di Daar el-Qolam. Jalur ini bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu intelektual santri. Aktualisasi kegiatan yang dikembangkan pada aspek pengajaran, dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan Intrakurikuler. Pola kegiatan tersebut, dilakukan secara terprogram dan dipandu langsung oleh tenaga pengajar tinggal di lingkungan pesantren.

Kegiatan pada jalur ini adalah proses belajar - mengajar yang pada umumnya dilakukan dalam bentuk *in-class session program*. Secara umum, muatan materi yang diberikan adalah materi pelajaran yang mengkolaborasikan antara kurikulum pesantren, kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.

Intinya, agenda yang dilakukan pada jalur ajar ini ialah pembekalan dan pembinaan intelektual santri yang bertujuan menciptakan santri yang berwawasan dan berpengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Program Bagian Pengajaran

- Peningkatan Kualitas Guru
- Pengawasan Kegiatan Belajar Mengajar
- Pengembangan Kurikulum
- Pengembangan Tilawatil Qur'an
- Pengembangan Kita Kuningan

- Pemberdayaan Perpustakaan
- Pengaturan Administrasi Sekolah
- Penyelenggaraan Ujian

2. Bagian Pengasuhan

Jalur asuh memainkan peranannya dalam mengawasi kehidupan santri di lingkungan pesantren (asrama). Agenda dan program yang diberikan kepada santri pada aspek pengasuhan dimaksudkan untuk memberikan pembinaan dan pengembangan kepada santri dalam aspek etik, kepribadian dan prilaku. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

- Membina dan mengawasi pelaksanaan disiplin.
- Mengawasi ketertiban asrama.
- Mengawasi pelaksanaan shalat berjamaah.
- Menggerakkan pelaksanaan disiplin berbahasa Asing.
- Mengembangkan minat dan bakat.
- Membina organisasi santri

E. Program Pendidikan

Berbekal pengalaman pondok pesantren *Daar El-Qolam* kurang lebih 40 tahun dalam mendidik, maka sejalan dengan tuntutan perkembangan teknologi dan informasi dalam era globalisasi, *Daar El Qolam* sebagai sebuah lembaga pendidikan dengan pendekatan pesantren modern dituntut untuk dapat menghasilkan alumni pesantren yang memiliki daya saing dan semangat kompetitif. Maka terbagi menjadi dua program yaitu program kelas *reguler* dan kelas *Excellent*.

1. Program Kelas Reguler

Jenis program ini adalah pembibitan santri untuk menjadi santri yang unggul. Sistem pendidikan pada program ini baik jalur ajar maupun asuh adalah pembekalan pengetahuan dasar dalam ranah keilmuan,

kedisiplinan dan kepribadian. Santri program ini berasal dari lulusan Sekolah Dasar/ sederajat dan Lulusan Sekolah Menengah Pertama/ sederajat dengan masa belajar 6 tahun bagi lulusan SD/MI dan 4 tahun bagi lulusan SMP/MTs.

2. Program Kelas Excellent

Program kelas *Excellent* adalah jenis program lanjutan dari program pembibitan pada kelas reguler. Secara umum, program kelas *Excellent* ini dimaksudkan untuk

- (i) Memberikan perlakuan (*treatment*) dan kesempatan khusus bagi santri yang dinilai “lebih cerdas” agar dapat memanfaatkan waktu & kecerdasannya untuk lebih menambah ilmu & keterampilan khusus.
- (ii) Memberikan motivasi bagi santri (*excellent*) untuk lebih dapat “mengeksplorasi” kemampuannya dalam mengembangkan ilmu & keterampilan;
- (iii) Menciptakan alumni-alumni unggulan yang memiliki “nilai-lebih” sehingga dapat lebih unggul dalam kerangka mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya maupun dalam pengabdian di masyarakat.

F. Indikator Input

1. Kebijakan dan karakteristik guru

Terbentuknya program *excellent class* tidak lepas dari sebuah kebijakan pengasuh pondok pesantren *Daar El Qolam* Drs. KH. Ahmad Syahiduddin. Bahwa tuntutan perkembangan teknologi dan informasi dalam era globalisasi saat ini manusia harus memiliki sekaligus menyeimbangkan antara pengetahuan dunia dan akhirat. *Daar El Qolam* sebagai sebuah lembaga pendidikan dengan pendekatan pesantren modern dituntut untuk dapat menghasilkan alumni pesantren yang memiliki daya saing yang kompetitif dan unggul dalam penguasaan riset dan teknologi.

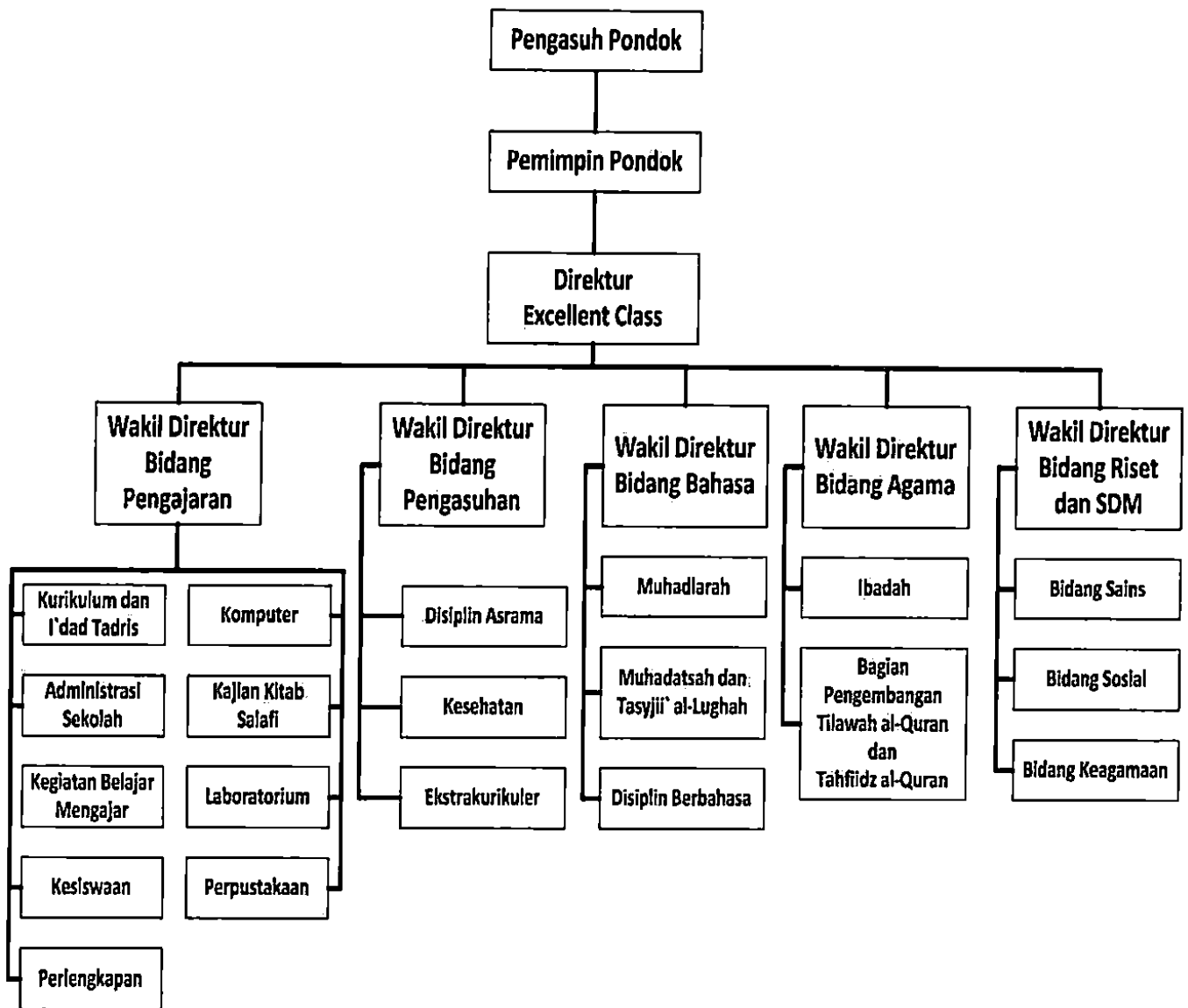
Program Kelas Unggulan ini merupakan rintisan menuju sebuah lembaga pendidikan dengan metoda dan kelas belajar yang bertaraf internasional. Program Kelas Unggulan didukung oleh SDM yang memiliki kompetensi professional dan fasilitas teknologi pendidikan yang modern. *Asatidz* yang mengajar di *excellent* yang benar benar kompeten di bidang yang akan dia ajar. *Asatidz* di latih agar bisa menggunakan fasilitas dalam proses belajar mengajar juga mengemas materi yang diajarkan agar menarik dan mudah dipahami oleh santrinya. Pendidikan tersebut tidak hanya menyangkut masalah transfer of *knowledge and skills*, melainkan juga menyangkut masalah *transmission of cultural values and sosial norms*. Maka dari pada itu *Asatidz*(guru) tidak hanya berperan sebagai *someone is teaching* saja, melainkan sekaligus sebagai *coach* (pembimbing), *a trainer* (seorang pelatih), sekaligus sebagai *a consultant* (seorang konsultan).

2. Fasilitas & Struktur Manajerial

Khususnya di *excellent class* fasilitas dalam proses belajar mengajar menggunakan perkembangan sistem teknologi informasi seperti menggunakan LCD di dalam ruang kelas, disamping itu santri diperbolehkan membawa *Note Book* (laptop) agar bisa mengakses internet tanpa harus dipasangkan oleh kabel *dial* yaitu dengan adanya *Hot Spot*.

Diantisipasi dengan pengamanan terhadap situs-situs yang kurang berpendidikan. Penggunaan tersebut dalam ranah kontrol disiplin pondok, jadi hanya waktu tertentu diperbolehkan. Dilengkapi pula dengan laboratorium Bahasa, Fisika, Kimia, dan Biologi, yang tata ruang ataupun alat-alatnya sudah standar nasional. Juga terdapat lapangan futsal, bulu tangkis, sepak bola, tenis meja, dan bola voli. Penambahan fasilitas tersebut terus dilakukan dari tahun ke tahun.

Adapun struktur program *excellent class* sebagai berikut.



G. Indikator Proses

1. Administratif dan alokasi waktu

Proses peningkatan dalam mutu pendidikan disamping lain harus memiliki sistem administrasi yang baik. Tumbuhnya kemandirian dan berkurangnya ketergantungan terhadap pihak lain. Maka dengan usaha yang maksimal Daar El-Qolam membuat ketentuan dimana biaya pendidikan yang murah dan bukan murahan, akan tetapi berkualitas. Bahkan bisa lebih bersaing terhadap sekolah-sekolah unggulan yang lain. Adapun rincian biaya bulanan santri Excellent Class sebagai berikut:

1. Iuran Makan	Rp. 190.000,-
2. Iuran Pendidikan	Rp. 135.000,-
3. Iuran Kesehatan	Rp. 5.000,-
4. Iuran Listrik + Mck	Rp. 15.000,-
5. Iuran Memelihara Komputer	Rp. 15.000,-
6. Iuran Cuci Pakaian + Setrika	Rp. 15.000,-
7. Iuran Infaq Sodakoh	Rp. 25.000,-
8. Iuran Fasilitas <i>Excellent Class</i>	<u>Rp. 100.000,-</u> +
	Rp. 500.000,-

Adapun aktivitas Santri meliputi harian, mingguan, bulanan dan tahunan yaitu;

1. Harian

Jam	Kegiatan
04.00	Shalat Shubuh
05.00	Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris (<i>santri junior</i>)
05.00	Pengkajian kitab Salaf (<i>santri senior</i>)
06.00- 06.45	Istirahat (Mandi, Sarapan Pagi)
07.00 – 08.30	Belajar Formal (<i>in class session</i>)
08.30 – 09.00	Istirahat
09.00 – 10.30	Belajar Formal (<i>in class session</i>)
10.30 – 10.45	Istirahat (<i>in class session</i>)
10.45 – 12.15	Belajar Formal (<i>in class session</i>)
12.15 – 14.00	Shalat Dzuhur, makan siang
14.00 – 15.00	Belajar Formal (<i>in class session</i>)
15.00 – 15.45	Shalat Ashar
15.45 – 17.00	Istirahat, olahraga, akses internet, makan sore
17.00 – 17.30	Mandi
17.30 – 18.15	Shalat Maghrib
18.15 – 19.00	Membaca Al-Qur'an Terpimpin
19.00 – 19.30	Shalat Isya
19.30 – 22.00	Belajar Terpimpin
22.00 – 04.00	Tidur

2. Mingguan

Hari/Jam	Kegiatan
Senin 14.00 – 15.00	Latihan Berbicara/berpidato dalam Bahasa Inggris (Muhadharah)
Kamis, 14.00 – 15.00	Pramuka
Kamis, 19.30 – 20.30	Latihan Berbicara/berpidato (Bahasa Arab, Bahasa Indonesia)
Jum'at	Olahraga (wajib)

3. Bulanan

Evaluasi Umum, Ceramah Pengasuh Pondok

4. Tahunan

Pekan Perkenalan dan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni)

H. Indikator output

1. Keunggulan dan standar kompetensi

Terdapat 2 aspek penekanan yang diberikan kepada peserta didik program Kelas Unggulan. Pertama, Peningkatan kualitas penguasaan Bahasa Inggris & Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi resmi dalam kehidupan keseharian santri. Kedua, Program pengembangan riset dan penulisan ilmiah. Untuk mendukung program unggulan tersebut, maka kelas unggulan telah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas modern yang memungkinkan dilaksanakan seluruh program unggulan.

Mengacu kepada latar belakang, visi dan misi, maka telah dirancang standar kompetensi yang secara makro yang kemudian menjadi output program kelas unggulan.

Kompetensi Dasar	Tolok Ukur
1. Penguasaan Bahasa Inggris	• Memiliki kemampuan dasar dalam melakukan

	<p>komunikasi berbasis bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan secara aktif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kemampuan dalam memahami naskah-naskah berbahasa Inggris • Memiliki kemampuan dasar dalam memberikan presentasi berbahasa Inggris
2. Penguasaan Bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kemampuan dasar dalam melakukan komunikasi berbasis bahasa Arab baik lisan maupun tulisan secara aktif • Memiliki kemampuan dalam memahami naskah-naskah berbahasa Arab • Memiliki kemampuan dasar dalam memberikan presentasi berbahasa Arab • Memiliki kemampuan membaca kitab-kitab klasik (<i>kitab kuning</i>)
3. Penguasaan bidang Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca dan mengajarkan alqur'an secara benar • Dapat menghafal Juz "amma dan 14 surat-surat Al-qur'an yang sudah ditentukan • Menguasai tata cara ibadah-ibadah yang menjadi rukun islam • Memiliki kemampuan memberikan pendidikan dan pengajaran pada tingkat SLTP.
4. Penguasaan bidang Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melanjutkan ke Pendidikan Tinggi pada bidang studi umum • Mampu mengembangkan kemampuannya dalam bidang ilmu pengetahuan
5. Riset & Penulisan Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan dapat mengamalkan etika riset secara benar dan bertanggung jawab. • Memiliki kemampuan mengkaji isu-isu

	<p>keagamaan kontemporer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat melakukan pendekatan dan methodology riset secara benar dan efektif • Responsif terhadap perubahan sosial dan perkembangan sains dan teknologi • Memiliki semangat dan kemampuan melakukan riset terapan (<i>applied research</i>) secara original. • Memiliki kemampuan dasar dalam melakukan penulisan ilmiah
--	---

I. Indikator Outcome

1. Prestasi belajar

Proses terciptanya program Excellent Class dirasakan oleh santri bermanfaat dalam memanfaatkan waktu agar bisa mendalami ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi informasi. Mereka senang dan bisa bersaing dengan anak sekolah lainya dan bisa lebih banyak mendapatkan informasi melalui internet. Adapun yang pernah diikuti oleh santrinya seperti Bertanding dengan lebih dari 50 sekolah ternama di Indonesia seperti Insan cendekia, Internat Al-Kautsar, Cahaya Madani, IIBS, SIK, SMA Petra, SMAN I/III Pamekasan dan yang lainnya, akhirnya Daar El-Qolam membubuhkan prestasi di ajang keikutsertaannya yang pertama, yaitu: Biologi, Semifinalis peringkat ke 6 se-Indonesia dan Fisika, Semifinalis, peringkat ke 18 Se Indonesia di Universitas Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2007. Prestasi lain seperti:

1. Juara I Biologi Tingkat MTS Di Universitas Negri Jakarta.
2. Juara III Fisika Tingkat MTS Di Universitas Negri Jakarta.
3. Juara I Matematika Tingkat MTS Di Untirta Se-Banten.
4. Juara IV Lomba Jajak Pendapat Stastika Tingkat Nasional Di IPB.
5. Finalis Matematika Tingkat MTS Di Universitas Negri Jakarta